

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan, maka keseluruhan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan yang dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas guru untuk optimalisasi ANBK di MAN 5 Kediri :

- a) Dengan adanya program yang dapat meningkatkan kualitas para guru yang dilakukan seperti adanya supervisi, adanya MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran), dan diklat sekolah.
- b) Pengambilan keputusan dengan diadakannya musyawarah dan adanya rapat minimal rapat fungsionaris diantaranya ada kepala madrasah, waka kurikulum, waka kesiswaan, waka humas, waka sarpras, KTU, dan bendahara.
- c) Adanya rencana strategis setiap kegiatan yang ada di madrasah itu diawali dengan RKM (Rencana Kerja Madrasah) berlaku 4 tahun, kemudian setiap tahun ada RKTm (Rencana Kerja Tahunan Madrasah).

2. Pengorganisasian yang dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas guru dalam optimalisasi ANBK di MAN 5 Kediri :

- a) Pembagian kerja yang dilakukan kepada guru untuk meningkatkan kualitas guru dalam optimalisasi ANBK yaitu sesuai dengan pokok dan fungsinya bagi guru harus sesuai dengan bidang studi masing-masing.

Untuk pengaturan kerja harus yang efektif dan efisien, sarana dan prasarana harus mencukupi, dan sumber daya yang lainnya GTK (Guru dan Tenaga Kependidikan) harus yang kompeten.

- b) Membangun komitmen para guru untuk meningkatkan kualitas kerja dalam optimalisasi ANBK dengan cara yaitu dengan adanya pembagian tugas dan ketika mengadakan pelaksanaan termasuk ada rapat sosialisasi nantinya akan dikumpulkan dan menandatangani pakta integritas.
- c) Sudah memberikan penempatan kerja yang sesuai dengan kemampuannya tanpa membeda-bedakan.

3. Pelaksanaan yang dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas guru dalam optimalisasi ANBK di MAN 5 Kediri :

- a) Memotivasi para guru untuk meningkatkan kualitas guru dalam optimalisasi ANBK yaitu guru harus meningkatkan kompetensinya disesuaikan dengan perkembangan zaman terutama ilmu teknologi. Juga adanya aplikasi Pintar yang disediakan oleh Kementerian Agama yang digunakan untuk belajar ada macam-macam materi yang bisa dipelajari, misalkan terkait dengan kurikulum merdeka.
- b) Kendala untuk meningkatkan kualitas guru dalam optimalisasi ANBK yaitu, belum ada banyak guru yang berstatus ASN dan pemerataan kualitas siswa yang belum rata atau belum optimal.
- c) Cara mengatasi kendala tersebut yaitu dengan ditingkatkan guru dalam mengajar atau membimbing siswa harus dengan tuntas agar seluruh

siswa itu mempunyai kemampuan yang sama dan dilatih agar para siswa terampil dengan literasi dan lumerasi.

4. Pengawasan yang dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas guru dalam optimalisasi ANBK di MAN 5 Kediri :

- a) Mekanisme yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas guru dalam optimalisasi ANBK yaitu melalui menelaah, mengevaluasi dari hasil yang kemarin setelah itu merencanakan kedepannya membuat program baru kemudian dibuat pelaksanaan. Ada juga terkait dengan penataan jam kerjanya, penataan tugas tambahannya yang dilakukan.
- b) Monitoring yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas guru dalam optimalisasi ANBK yang jelas yaitu bisa dengan supervisi baik akademik maupun non akademik kemudian bisa observasi langsung waktu pelaksanaan pembinaan anak, monev (monitoring dan evaluasi) setiap kegiatan maupun dalam pelaksanaannya.
- c) Untuk menyelesaikan masalah terkait dengan siswa ditelusuri yang pertama lewat wali kelasnya, kedua dengan BK, ketiga dengan waka kesiswaan dan jika belum teratasi bisa sampai ke forum ditingkatan kepala madrasah.
- d) Sejauh ini kualitas guru dalam optimalisasi ANBK sudah meningkat walaupun belum sampai pada titik optimal atau target, tetapi dari tahapan- tahapan sudah ada peningkatan.
- e) Bentuk tindaklanjut dari evaluasi ANBK yaitu diharapkan terus meningkat dari siswanya segi literasi diharapkan lebih meningkat lagi dengan cara dari

bapak/ibu guru menambah pembinaan terhadap siswa dalam pembelajarannya diperbanyak literasi dan numerasinya.

- f) Rekomendasi dari ANBK pada Tahun sebelumnya yaitu hasil dari ANBK bisa dilihat dari rapot pendidikan tapi tidak ada nilai sama sekali, hanya bisa dilihat dari rangkingnya misalkan pada masalah numerasi pada siswanya mungkin ada peringkat 1-20 di tingkat kabupaten/kota.

B. Saran

Sebagai bagian akhir skripsi ini, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka peneliti ingin memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Lebih banyak lagi memberikan dampak positif terhadap guru dan staf lainnya serta kepada para siswa, sehingga menjadi sebuah perkumpulan bermanfaat bagi warga sekolah. Kemudian, memaksimalkan tugas serta kewajiban yang dilakukan guna berjalan dengan baik dan sebagaimana mestinya tanpa merugikan satu sama lain.

2. Bagi Waka Kurikulum

Diperbanyak untuk saling komunikasi dengan para guru agar saling terbuka dan terus saling bekerja sama untuk mensukseskan setiap kegiatan yang ada dan memberikan arahan terhadap para guru untuk mengerjakan apa sudah direncanakan.

3. Bagi Guru

Terus memperbaiki apa yang dilakukan serta bekerja sesuai tanggungjawab masing-masing. Alangkah lebih baik lagi jika dilakukan bersama-sama di waktu tertentu, seperti adanya musyawarah tentang adanya ujian ANBK. Maka dari itu, harus dimusyawarahkan secara bersama-sama agar berjalan dengan baik dan sesuai yang diharapkan.

4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian memang jauh dari kata sempurna, diharapkan hasil penelitian ini berguna bagi peneliti yang akan datang sebagai kajian bagi peneliti lain dan lebih memperluas dalam penelitian selanjutnya.